

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu media yang digunakan dalam karya sastra sebagai penyampai informasi kepada pembaca. Pengarang dalam mencurahkan isi hatinya menggunakan berbagai gaya bahasa dan pilihan kata agar sesuatu yang diekspresikan itu betul-betul terwujud. Setiap pengarang tidak akan mencapai target yang diinginkan tanpa memiliki pengetahuan yang memadai tentang sistem yang berlaku dalam bahasa yang digunakan. Tentunya hal itu sangat perlu diperhatikan dalam karya sastra khususnya yang berbentuk prosa. Stilistika sebagai cabang ilmu linguistik yang berpusat dalam pembahasan variasi-variasi penggunaan bahasa, yang paling sadar dan kompleks dalam kesusastraan. Sudiman (dalam Nurhayati, 2008:8) menyatakan stilistika adalah ilmu yang meneliti penggunaan bahasa dan gaya bahasa didalam karya sastra. Tentunya stilistika sebagai ilmu yang mengkaji gaya bahasa pada karya sastra mempunyai variasi sendiri. Salah satu karya sastra yang dapat dikaji dengan kajian stilistika adalah cerpen. Bahasa dengan jumlah kecil dimanfaatkan dalam cerpen. Cerpen sebagai salah satu karya sastra bentuk prosa yang cenderung berukuran pendek, dituntut menyampaikan sesuatu dengan ringkas dan padat, tidak pada detil-detil khusus yang bersifat memperpanjang cerita. Tentunya cerpen menyuguhkan kebenaran yang diciptakan, dipadatkan, digayakan, dan diperkukuh oleh kemampuan imajinasi pengarangnya.

Salah satu kajian dari stilistika adalah gaya bahasa dan pemilihan kata pada karya sastra. Karya sastra merupakan sebuah hasil pemikiran dan imajinasi dari

pengarang yang tertuang dalam bentuk tulisan. Karya sastra sendiri memiliki jenis dan ragam yang banyak. Jenis karya sastra sendiri secara umum yaitu puisi, pantun, prosa, cernak, cerpen dan novel. Cerpen atau yang sering kita kenal dengan cerita pendek merupakan salah satu jenis karya sastra berbentuk prosa. Cerpen biasanya mengangkat permasalahan yang ada di sekitar kita. Cerpen tercipta melalui proses kreatif yang panjang dengan tujuan untuk dinikmati, dipahami, dan diilhami oleh masyarakat. Bahasa yang digunakan dalam cerpen tentu berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam wacana lainnya. Seperti penggunaan bahasa dalam karya ilmiah, pidato dan lain sebagainya. Bahasa dalam karya sastra mengandung imajinasi yang tinggi dan tentunya mempunyai diksi dan gaya bahasa yang berbeda dengan wacana lainnya. Cerpen dengan bentuk yang indah dengan muatan makna yang berbobot menjamin nilai literer karya sastra itu sendiri. Unsur bentuk yang paling utama adalah bahasa. Unsur bentuk yang lain seperti penggunaan simbolisme atau permainan makna yang lain juga hanya dapat dikenali melalui bahasa (Nurgiyantoro, 2004:70). Penggunaan gaya bahasa dan pemilihan kata sangat diperhatikan dalam penulisan cerpen karena merupakan media utama penyampai pesan kepada pembaca.

Dalam perkembangannya dewasa ini cerpen menjadi salah satu karya sastra yang banyak menghiasi rubrik sastra pada koran. Untuk koran nasional sendiri beberapa koran yang masih menyediakan rubrik sastra untuk cerpen adalah Kompas, media Indonesia, tempo dan republik. Sementara itu untuk di Sumatera Utara sendiri khususnya kota Medan, beberapa koran yang masih menyediakan rubrik sastra untuk cerpen antara lain, analisa, waspada dan medan pos.

Sumatera Utara sendiri khususnya kota Medan yang menjadi corong perkembangan sastra koran salah satu rubrik yang menjadi incaran para penulis adalah rubrik rebana harian analisa. Rubrik rebana harian analisa merupakan rubrik sastra yang terbit setiap hari minggu dengan menampilkan cerpen, puisi, esai serta resensi buku. Karya sastra cerpen menjadi salah satu karya sastra yang menarik untuk diteliti dari segi gaya bahasa dan diksi. Setiap minggunya rubrik ini menampilkan cerpen-cerpen yang berbeda. Kehadiran cerpen-cerpen yang berbeda dari penulis berbeda tentu menggunakan gaya bahasa dan diksi yang tak sama. Penulis tentu memiliki gaya bahasa dan diksi tersendiri untuk cerpen-cerpennya. Terlebih penulis-penulis cerpen tidak hanya dari Sumatera Utara saja, dapat dilihat dengan hadirnya penulis luar Sumatera, seperti J Akid Lancampak dari Jawa Timur (Cerpen terbit Minggu 08 Maret), Arbi Tanjung dari Sumatera Barat, Dian Nangin dari Jawa Tengah dan sebagainya. Bahkan kehadiran beberapa penulis senior dalam sastra koran juga muncul, seperti Damiri Mahmud, Idris Pasaribu dan Tsi Taura.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka cerpen yang dipublikasikan di Rubrik Rebana Harian Analisa sangat menarik untuk dikaji dengan kajian stilistika. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus kajian dalam cerpen adalah penggunaan diksi, dan gaya bahasa yang digunakan penulis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Diksi atau pilihan kata dalam cerpen rubrik rebana harian analisa.
2. Penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam cerpen rubrik rebana harian analisa.
3. Kehadiran penulis berbeda setiap minggunya di rubrik cerpen rebana harian analisa.
4. Kehadiran penulis luar Sumatera Utara di rubrik rebana harian analisa.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah kajian stilistika berdasarkan aspek diksi dan gaya bahasa dalam cerpen rubrik rebana harian Analisa Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah diksi atau pilihan kata dalam cerpen rubrik rebana Analisa Edisi Februari 2020 ?
2. Bagaimanakah pemakaian gaya bahasa yang terdapat dalam cerpen rubrik rebana Analisa Edisi Februari 2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis, diksi dan gaya bahasa di Rubrik rebana harian Analisa Medan Edisi Februari 2020.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memahami pemilihan kata atau diksi, dan gaya bahasa yang digunakan dalam cerpen-cerpen yang terbit di Rubrik Rebana Analisa.
2. Penelitian ini dapat memberi manfaat kepada pembaca untuk memahami kajian stilistika pada cerpen terkhusus pada gaya bahasa dan diksi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk mengetahui kajian stilistika pada cerpen yang berkaitan dengan diksi dan gaya bahasa yang digunakan penulis.

Secara praktis penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk penerapan dalam kajian stilistika dalam cerpen, pengarang muda untuk memperhatikan gaya bahasa dan diksi yang digunakan dalam cerpen dan masyarakat umum, dapat menambah wawasan dalam memahami suatu bahasa pada karya sastra.

THE
Character Building
UNIVERSITY